PENATALAKSANAN PEMERIKSAAN CT SCAN *ABDOMEN* DENGAN KONTRAS DENGAN KLINIS *TUMOR PADAT OVARIUM* DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD Dr. Hi. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Made Yully

Atro Patriot Bangsa Lampung

Email Korespondensi: madhegaara@yahoo.com

Disubmit: 04 Februari 2022 *Diterima: 20 Februari 2022* *Diterbitkan: 01 Maret 2022*
DOI: https://doi.org/10.33024/mnj.v4i3.6080

ABSTRACT

*Pre-survey result obtained from the entire radiological eximination in CT-Scan cases of the abdomen found only 1% of cases with clinical solid ovarian tumors. During the research activities the authors found 129 patients with contrast CT scan during july to september 2019 and there were 1 (one) patient with clinical ovarian solid tumors in the Radiology Installation of hospital Dr. H. Abdul Moeloek Province of Lampung. The purpose of this study was to determine the preparation of an abdominal CT-Scan examination with clinical solid ovarian tumors using contrast media and to determine the results of CT- Scan images with clinical solid ovarian tumors. this study uses descriptive qualitative method. A sample of 1 patient was a patient who underwent an abdominal CT scan using contrast media with clinical solid ovarian tumor in the radiology Installation of Hospital Dr. H. Abdul Moeloek Province of lampung. Data is obtained from literature studies, observations, and interviews. The results of a contrast abdominal CT scan based on the doctor's expertise found that there was a solid tumor in the left lower quadrant meseterium, dd: malignant lymph node, gastrointestinal stromal tumor, desmoid tumor Minimal ascites obtained on axial section. **T**he management of abdominal CT –Scan in contrast to clinical ovarian solid tumorsat the Radiology installation Dr.Hi. abdul moeloek General Hospital in Lampung province is quite effectrive, namely to show abnormalities in the organs to be examined as well as the tissues around them.*

***Keywords**: CT- Scan, Abdomen, Ovarian Solid Tumor*

ABSTRAK

Pada hasil pre-survey, didapatkan dari keseluruhan pemeriksaan radiologi pada Kasus CT- Scan Abdomen hanya ditemukan 1% kasus dengan klinis Tumor padat ovarium. Selama melakukan kegiatan penelitian penulis menemukan 129 pasien pemeriksaan CT-Scan Abdomen dengan kontras selama bulan juli s/d september 2019 dan terdapat 1 (satu) orang pasien dengan klinis Tumor padat ovarium di instalasi Radiologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persiapan pemeriksaan CT-Scan abdomen dengan kontras dengan klinis tumor padat ovarium,untuk mengetahui teknik pemeriksaan CT-Scan Abdomen dengan kllinis Tumor padat ovarium menggunakan kontras media dan untuk mengetahui hasil gambaran CT-Scan Abdomen dengan klinis Tumor padat ovarium. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Sampel sebanyak 1 orang pasien yaitu pasien yang melakukan

pemeriksaan CT-Scan Abdomen menggunakan kontras media dengan klinis Tumor padat ovarium di Instalasi Radiologi RSUD Dr.H. Abdul Moeloek provinsi Lampung. Data diperoleh dari studi pustaka, observasi dan wawancara. Hasil dari CT Scan abdomen kontras berdasarkan expertise dokter di dapatkan bahwa adanya Tumor solid di meseterium left lower quadrant, dd: malignant limph node, gastrointestinal stromal tumor, desmoid tumor Ascites minimal yang di dapat pada potongan axial. Penatalaksanaan CT Scan abdomen dengan kontras dengan klinis Tumor padat ovarium di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung cukup efektif yaitu untuk memperlihatkan kelainan- kelainan pada organ yang akan di periksa serta jaringan di sekitarnya.

Kata Kunci: CT-scan, Abdomen, Tumor Padat Ovarium

PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran khususnya di bidang radiologi yang berkembang pesat pada saat ini, terutama dalam penggunaan alat-alat penunjang diognosa. Sejak tahun 1972, telah di perkenalkan suatu alat canggih serta menempati tempat teratas dalam dunia kedokteran dalam waktu yang sangat cepat, yaitu alat tomografi yang di kendalikan dengan computer, yang dikenal sebagai computer assited tomography (CAT) atau Computerized tomography (CT) (Sjahriar Rasad, 2005).

Tumor Ovarium adalah massa atau jaringan baru yang bersifat abnormal yang terbentuk pada ovarium dan mempunyai bentuk serta sifat yang berbeda dari sel jaringan aslinya hal ini terjadi di sebabkan karna adanya proliferasi dan diffrensiasi yang abnormal dari sel dari ovarium akibat adanya mutasi gen yang mengatur proliferasi sel tersebut.tumor ovarium dapat bersifat jinak maupun ganas (https//hellosehat.com).

Menurut WHO, kasus tumor ovarium meliputi 30% dari keganasan yang dijumpai pada organ reproduksi wanita atau sekitar 204 ribu pertahun resiko seorang wanita untuk mengalami tumor ovarium selama kehidupannya adalah 1 dalam 75 dan resiko meninggalnya adalah 1 dalam 100. Di dunia sendiri, terdapat 125 ribu wanita yang mengalami tumor ovarium setiap tahunnya.Berdasarkan data Riset Kesehatan dasar(Rikesda, prevelensi tumor di indonesia menunjukan adanya peningkatan dari1.4 per 1000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018.

Pada hasil pre-survey, didapatkan dari keseluruhan pemeriksaan radiologi pada CT – Scan Abdomen hanyadi temukan 1% kasus dengan klinistumor padat ovarium. Selama melakukan kegiatan penelitian, penulis menemukan 129 pasien pemeriksaan CT-Scan Abdomen dengan kontras selama bulan juli s/d september 2019 dan terdapat (satu) orang pasien dengan klinis tumor padat ovarium di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek provinsi Lampung.

Berdasarkan data tersebut, penulis beranggapan bahwa kasus tumor padat ovarium jarang di jumpai pada pemeriksaan radiologi.oleh karna itu, penulis ingin mengkaji dan menyajikan Lebih lanjut tentang prosedur pemeriksaan CT-Scan Abdomen dengan kontras.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul "Penatalaksanaan Pemeriksaan *Ct-Scan Abdomen*

Dengan *Kontras* Dengan Klinis *Tumor Pada Tovarium* Di Instalasi Radiologi Rsud Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung".

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi yang bertujuan untuk mengetahui Prosedur pemeriksaan CT-Scan Abdomen dengan kontras pada klinis Tumor padat ovarium di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung.

HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian observasi penatalaksanaan pemeriksaan CT- Scan Abdomen dengan Kontras pada Klinis Tumor padat ovarium di instalasi Radiologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, yaitu sebagai berikut:

1. Data Pasien

Nama : Ny. M
Umur : 23 Tahun
J.kelamin : perempuan
No RM : 00602297
Tgl. pemeriksaan : 07-09-2019
Klinis : Tumor padat Ovarium

2. Identitas Alat dan Bahan

Alat yang digunakan antara lain:

a. Pesawat CT Scan
Pesawat CT Scan yang digunakan di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. Abdul Moloek Provinsi Lampung memiliki sfesifikasi sebagai berikut : Merek Scenaria Hitachi, Produksi di Jepang, Jenis CT- Scan 128 Slice, Tipe tabung CT-WS- 19, Pergerakan tabung Rotation, Daya 150 kw, Berkas penyinaran Fan beam,Tegangan tabung 380 kv, Ma tabung 600 Ma, Slice thickness 0,25- 10 mm, Phase 3 phase, Input 100 KvA .

b. Monitor CT Scan
Merupakan pusat semua kegiatan scanning atau pengoperasian sistem secara umum.

c. Terarecon CT-Scan
Terarecon berfungsi khusus untuk mengolah data dari CT-Scan Multislice.

d. CPU (Central procesing unit)
Merupakan pengendalian dari semua instrumen pada CT-Scan, berfungsi untuk melakukan proses rekonstruksi atau pengolah data.

e. Printer CT scan
Prosessing yang di gunakan di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung adalah Printer Laser Image Merek Carestrem.

f. Spuit
Spuit dipergunakan untuk skin test kontrol mode pasien sebelum di masukan kontras untuk melihat adanya reaksi alergi kontras.

g. Injector Automatic
Injector automatic yang digunakan adalah injector automatic Syringe.

Bahan antara lain:
Bahan kontras, Film Film yang digunakan di instalasi radiologi RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung adalah film merek Carestrem.

3. Proses Pelaksanaan CT Scan Abdomen

Berdasarkan SPO Instalasi Radiologi RSUD dr H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Tata cara persiapan pasien:

a. Persiapan khusus terlebih dahulu dengan berpuasa 8 jam sebelum pemeriksaan
b. Pasien mengisi inform consent
c. Melakukan pemasangan vemplon.
d. Menganjurkan pasien minum air teh/ air putih yang sudah di berikan cairan kontras (marker oral) dengan perbandingan 250 cc air di tambah 3 cc obat kontras
e. Melakukan skin tes sebelum dilakukannya pemeriksaan

f. Menyiapkan bahan kontras yang akan di gunakan

4. Teknik pemeriksaan pasien CT Scan Abdomen kontras

a. Sebelum memasukan kontras:

1) Posisi pasien di atas meja pemeriksaan dengan posisi kaki dekat dengan gentry, dan posisi kepala terlebih dahulu.
2) Instruksikan agar pasien tidak bergerak dan mendengarkan instruksi untuk tarik nafas dan dikeluarkan kemudian tahan nafas sebentar yang diberikan aba-aba daari pesawat CT Scan.
3) Atur objek dengan batas atas 2 jari diatas procecus xypoideus dan batas bawah symphisis pubis.
4) Mengisi data pasien dan pilih metode untuk Scan yaitu abdomen routine.
5) Melakukan pemasangan kateter via anus dan memasukkan cairan kontras (marker rectal)
6) Lakukan scaning polos.

b. setelah memasukan kontras

1) Kemudian lakukan scanning kedua dengan memasang alat injektor untuk menyuntikan bahan kontras media ke dalam intravena 60 ml diatur flow rate 2-3 cc/detik.
2) Lakkukan scanning kembali.
3) Setelah selesai pasien di rapihkan dan di instruksikan untuk meninggalkan ruangan.
4) Kemudian operator melakukan reconstruksi hasil gambaran CT-Scan dan di pilih gambar CT Scan yang akan di print.

5. Teknik pemeriksaan CT Scan Abdomen

Teknik pemeriksaan CT Scan abdomen Kontras di RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dilakukan dengan 2 cara pemeriksaan yaitu pemeriksaan CT Scan dengan potongan axial sebelum pemasukan kontras dan pemeriksaan CT Scan dengan potongan axial setelah pemasukkan bahan kontras. Kemudian hasil CT Scan yang menggunakan kontras media kontras akan direkonstruksi menjadi potongan sagital dan coronal jika di butuhkan oleh dokter radiologi apabila pada potongan axial kelainan pada pasien kurang terlihat jelas. Berikut adalah Teknik pemeriksaan CT Scan abdomen Kontras, yaitu:

a. Teknik pemeriksaan CT Scan Abdomen dengan potongan axial sebelum pemasukkan bahan kontras.

1) Tekan tombol “patient register” pada keyboard lalu memasukkan data pasien seperti nama, jenis kelamin, usia, jenis pemeriksaan, dan klinis pasien.
2) Posisi objek (abdomen) harus diatur sebaik mungkin Kepala pasien diletakkan pada bantalan kepala, atur agar objek yang diperiksa berada diantara lampu longitudinal dengan tombol yang ada di gantry.
3) Topogram adalah gambaran digital dari keseluruhan objek dalam proyeksi supine yang akan digunakan untuk menentukan area pengambilan irisan axial. Kemudian tekan tombol “load” Tunggu beberapa saat sampai pada monitor menampilkan perintah untuk menekan tombol “move” lalu” star”. Setelah dilakukan scan area dengan batas atas pertengahan sternum dan batas bawah symphisis pubis lakukan scanning dengan parameter sebagai berikut:

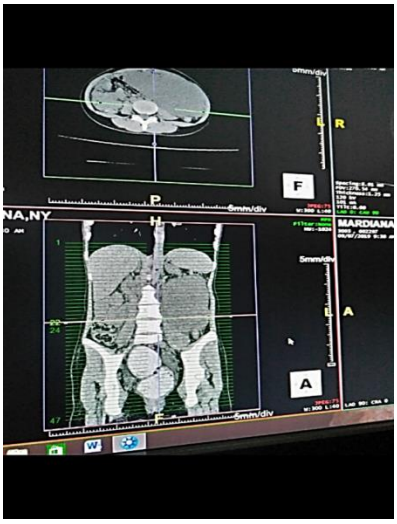

Gambar 1 Topogram Potongan axial Non kontras. (Instalasi Radiologi RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2019)

Setelah dilakukan scan area dengan batas atas pertengahan sternum dan batas bawah symphisis pubis lakukan scanning dengan parameter sebagai berikut:

Tabel 1. Scanning 1

Skala Ukur	Jumlah
Kv	130
Ma	25
Scan Time	40 s
Slice Thickness	5 mm

4) Kemudian dilakukan proses scaning potongan axial sebelum pemasukkan bahan kontras dengan menekan " stand by" lalu tekan tombol " star" kemudian akan dilakukan data yang diolah komputer dan akan langsung ditampilkan di layar monitor.

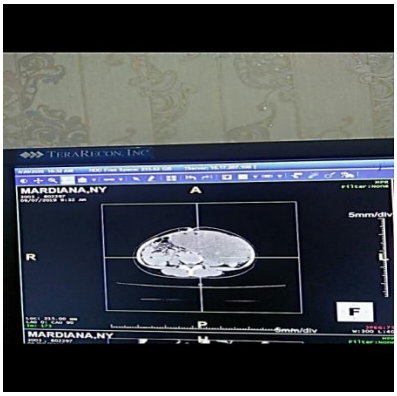

Gambar 2 Potongan Axial pre-Kontras (Instalasi Radiologi RSUD Dr.Hi. Abdul Provinsi Lampung)

b. Teknik pemeriksaan CT Scan Abdomen potongan axial setelah pemasukkan bahan kontras.

1) Langkah pertama yang dilakukan adalah injeksi media kontras di RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek provinsi Lampung Teknik pemasukan bahan kontras pada pasien dewasa menggunakan injektor.
2) Lakukan proses scanning potongan axial post media kontras tanpa mengubah posisi pasien dengan menekan tombol" star" sinar –X. Hasil potongan akan diolah oleh komputer dan akan ditampilkan di layar monitor.

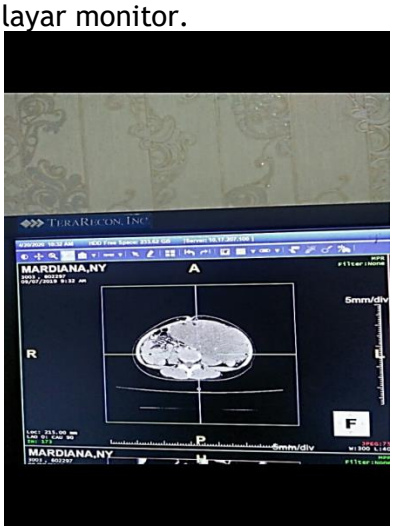

Gambar 3 Potongan Axial Post-Contras (Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2020).

Tabel 2. Scaning 2

Skala ukur	Jumlah
Kv	130
Ma	25
Scan Time	40 s
Slice hickness	5mm
Kontras	50 ml
Delay	40 s

c. Rekonstruksi dan Reformat.

Setelah pemeriksaan selesai,gambar dapat di rekonstruksikan dan direformasi menjadi potongan sagital dan coronal. Langkah-langkah rekonstruksi gambar:

1) Langkah 1
a) Klik Kolom
b) Klik pada pasien
c) Pilih yang diinginkan direkon dengan double klik.
d) Aktifkan kolom untuk sagital, dengan menekan range.
e) Lalu klik MPR Thick.
f) Pilih pararel range.
g) Muncul kotak dialog, alu image thickness 5 mm dan Distance between image 5 mm
h) Klik star
i) klik save As, mucul kotak dialog → beri nama potongan yang dilakukan.
2) Langkah 2
a) Klik kotak viewiPilih pasien browser, double klik pada name folder
b) Pilih tool → berikan tanda pada salah satu gambar yang menunjukkan adanya kelainan
c) Klik kanan select series, lalu Klik image (window 1, lalu copy to filming). Klik imaging (window 2)
3) Langkah 3
a) Klik kotak filming
b) Lalu ekspose film task
c) Setelah itu akan mendapatkan gambaran topogram dan hasil gambar
d) potongan sagital dan koronal, kemudian dilakukan pengolahan gambar untuk proses pencetakkan gambar ke film.

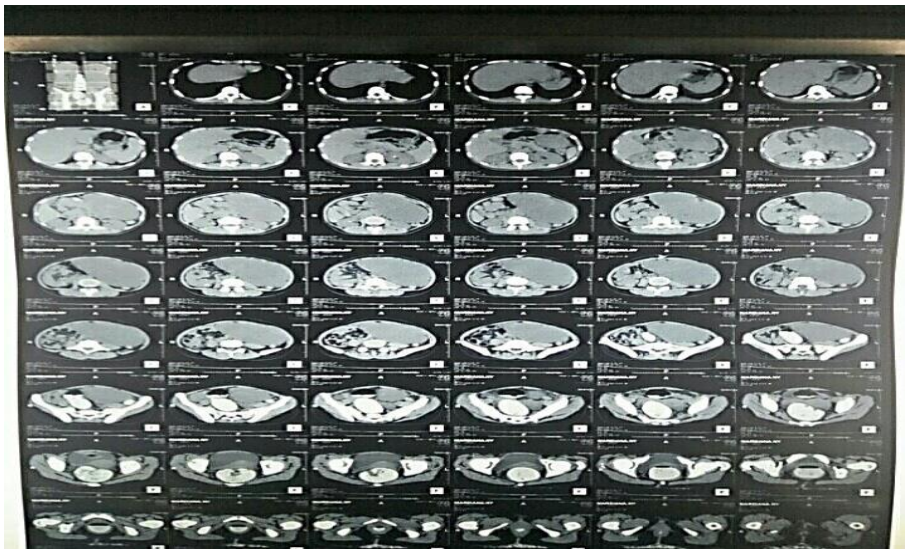

Gambar 4 Hasil gambaran CT Scan Non Kontras potongan axial. (Instalasi Radiologi RSUD Dr.Hi.Abdul Moeloek Provinsi Lampung)

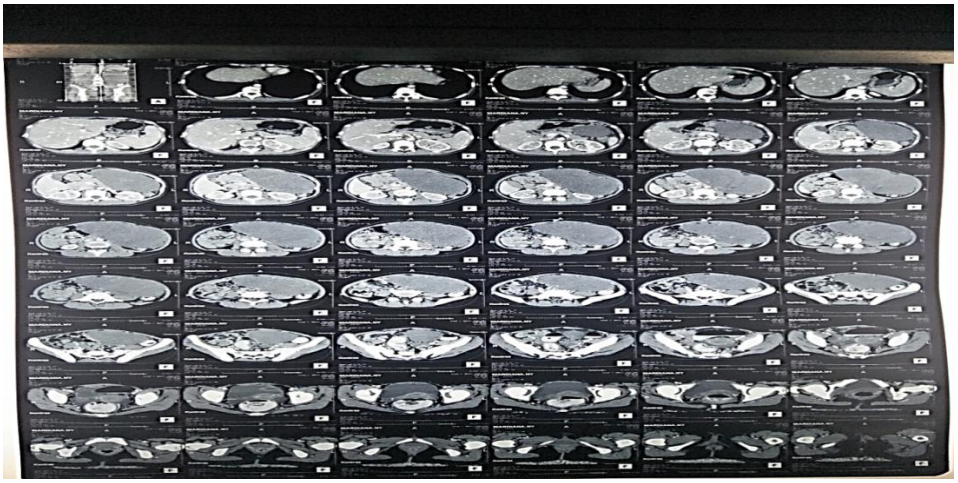

Gambar 5.6 Hasil gambaran CT can Abdomen (Instlasi Radiologi RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung).

6. Pemrosesan pengolahan Gambar (Prosessing Image)

Setelah proses rekonstruksi gambar selesai atur window Width dan window level pada gambar, sehingga dihasilkan gambaran dengan kualitas yang baik. Dengan tahap sebagai berikut :

a. Editing yaitu operator memilih hasil gambaran CT Scan yang akan dicetak.
b. Filming yaitu operator setelah selesai dimasukkan edit gambar CT Scan Kemudian dimasukkan ke menu filming.
c. Printing yaitu setelah selesai dimasukkan ke filming maka operator memilih kembali gambaran Ct Scan yang akan dicetak ke dalam film CT Scan, setelah itu gambaran CT Scan yang ingin di print sudah selesai. Klik print pada layar monitor.

7. Hasil Wawancara Radiografer

a. Apakah ada persiapan khusus pada pemeriksaan CT-Scan abdomen kontras pada klinis tumor padat ovarium?

Jawab : memeriksa ureum dan creatinin,puasa 6-8 jam sebelum pemeriksaan, mengisi informed consent, dan melakukan skin test.

b. Mengapa persiapan Khusus diperlukan pada Klinis tumor padat ovarium?

Jawab : persiapan khusus sangat penting

untuk di lakukan karena puasa sangat berguna untuk mengurangi resiko terjadinya mual dan muntah saat bahan kontras di masukan ke dalam tubuh pasien,serta bagian abdomen bersiih atau kosong sehingga membuat radiografer lebih mudah melihat adanya kelainan atau tidak pada bagian abdomen skin test, sebelum di lakukanya pemasukan bahan kontras pasien sangat perlu melakukan skint tes agar mengetahui bahwa pasien memilki riwayat alergi bahan media kontras atau tidak,serta aman dilakukanya pemeriksaan atau tidak. Pada pemeriksaan CT Scan pada pasien ny m. ini meminum bahan kontras sebagai (marker oral).

c. Mengapa pada pemeriksaan CT-Scan abdomen harus ada hasil lab ureum dan cratinin?

Jawab : karena ureum creatinin berhubungan dengan fungsi ginjal.jika ureum cratinin diatas normal maka terjadi malfungsi dari sistem ginjal sehingga di khawatirkan jika di masukkan kontras bahan kontras maka pasien tidak bisa mengeksresikan kontras media secara baik.

d. Mengapa CT-Scan abdomen harus menggunakan kontras dan injektor?

Jawab : supaya pada waktu pemasukan bahan kontras tekananya sama, sebaiknya menggunkan kontras supaya enhancement.

e. Berapa lama delay yang digunakan pada pemeriksaan CT-Scan abdomen?

Jawab : delay tergantug dengan jumlah cairan dibagi flow rate.

f. Bagaimana cara radiografer membatasi paparan radiasi yang di terima oleh pasien CT-Scan abdomen?

Jawab : Dengan cara tidak mengulangi pemeriksaan, FOV di sesuaikan dengan pemeriksaan yang di butuhkan.

PEMBAHASAN

Persiapan khusus terlebih dahulu dengan berpuasa 8 jam sebelum pemeriksaan, pasien mengisi inform consent, melakukan skin test sebelum dilakukannya pemeriksaan.

Teknik pemeriksaan CT Scan Abdomen dengan kontras ini memerlukan persiapan khusus yaitu dengan berpuasa 8 jam sebelum pemeriksaan, mengisi inform consent, dan melakukan skin tes terlebih dahulu, persiapan pasien CT Scan abdomen ini dengan posisi objek supine diatas meja pemeriksaan dan mengikuti instruksi untuk tarik nafas dan dikeluarkan kemudian tahan nafas sebentar yang diberi aba- aba dari pesawat CT Scan 128 slice. Pasien yang di periksa saat ini melakukan kontras oral. Tahap awal pemasukan bahan kontras ke dalam rectal melalui kateter yang bertujuan sebagai marker rektal untuk pembeda antara abdomen dengan dinding sigmoid di masukan sebanyak 500 ml air- 8 cc obat perbandingan 1;3 kemudian lakukan scaning, tahap akhir adalah pasang alat injector syringe yang di dalamnya sudah di isi 1 air dan 1 bahan kontras, dengan volume kontras media 1 ml/ BB pasien, jadi 60 kg BB pasien/ 1 ml bahan kontras dengan waktu penyuntikan 2-3 cc/detik lakukan scan kembali, pemeriksaan CT Scan abdomen dengan kontras ini di lakukan dengan dua proses yaitu sebelum pemasukan bahan kontras atau pre kontras dan pemeriksaan sesudah pemasukan bahan kontras, CT Scan abdomen pre kontras yang di lakukan bertujuan untuk melihat hasil persiapan khusus yang di lakukan, atau pada pemeriksaan pre kontras adanya kelainan yang sesuai dengan klinis sudah terlihat atau belum, jika belum terlihat maka dilakukanya pemeriksaan ct scan dengan pemasukan bahan kontras yang di lakukannya pemeriksaan CT Scan dengan pemasukan bhan kontras melalui rektal yang bertujuan sebagai marker rektum atau pembeda antara dinding Abdomen dan colon sigmoid. Kemudian pemasukan bahan kontras yang di lakukan dengan penyuntikan melalui intra vena dengan bantuan venflon,kemudian atur untuk scanning kembali.Setelah itu lakukan post contras.

Pemeriksaan CT-Scan Abdomen dengan kontras dilakukan dengan 2 proses, yaitu sebelum pemasukan bahan kontras (pre-kontras) dan

pemeriksaan sesudah kontras (post-Kontras). Setelah proses scanning selesai pilih data dari pasien lalu dilakukan pemilihan data pre kontras dengan cara di klik, lalu akan tampil pada layar monitor work station tampilan potongan axial, sagital, dan coronal, kemudian pilih view coronal lalu klik, maka akan tampil gambaran/garis potongan yang dapat diatur oleh radiografer dalam menentukan potongan axial, dengan batas atas diafragma sampai batas bawah, dibawah syhmphisis pubis dan pemilihan slice/potongan sebanyak 48 slice termasuk topogram lalu klik outview maka akan tampil gambaran potongan axial pre kontras dalam 2 sheet film dengan ukuran 4x6, lalu gambaran disesuaikan agar tidak terpotong setelah sesuai, maka lakukan printing sehingga akan tercetak ke printer.

Setelah pemeriksaan CT-Scan pre-kontras, kemudian di lanjutkan dengan pemeriksaan CT-Scan post-kontras dengan proses pengolahan gambar, Setelah proses scanning pre-kontras selesai lalu dilakukan proses pengolahan gambar/rekonstruksi gambar, pemilihan data post-kontras dengan cara di klik di monitor, lalu akan tampil pada layar monitor work station tampilan potongan axial, sagital, dan coronal, kemudian pilih view axial, coronal dan sagital lalu, sesuaikan yang di inginkan, maka akan tampil gambaran/garis potongan yang dapat diatur oleh radiografer dalam menentukan potongan axial, coronal, dan sagital, dengan batas atas diafragma sampai batas bawah, dibawah syhmphisis pubis dan pemilihan slice/potongan sebanyak 48 slice termasuk topogram lalu klik outview maka akan tampil gambaran potongan axial, coronal, dan sagital. Post-kontras dalam 4 sheet film dengan ukuran 4x6, lalu gambaran disesuaikan agar tidak terpotong setelah sesuai, lakukan editing dengan memilih hasil hambaran CT-Scan yang akan di cetak, lakukann filming atau melakukan editann gambaran CT-Scan kemudian masukan ke menu filming, kemudian lakukan printing setelah selesai dimasukan ke filming maka operator memilih kembali gambaran CT-Scan yang akandi dicetak kedalam film CT-Scan setelah itu gambaran CT-Scan yang ingin di print telah selesai, kklik print pada layar monitor. Print CT-Scan abdomen pre kontras dan post kontras.

Pemeriksaan CT Scan Abdomen kontras pada pasien dengan klinis Tumor padat ovarium Hasil :Hepar tak membesar, Densitas normal, tak tampak massa/nodul V.hepatica v. porta dan ductus hepaticus tak prominent. Vesica fellea : Dinding tak menebal, Tak tampak massa/batu/sludgePancreas densitas normal, Tak tampak massa/klasifikasi Ductu pankreaticus tak prominent. Lien densitas normal. Tak tampak massa Hillus lienalis tak prominent.Ren dextra : Densitas normal, SPC tak melebar Tak tampak massa/batu. Ren Sinistra densitas normal, SPC tak melebar Tak tampak massa/batu.Vesica urinaria : Dinding tak menebal, Tak tampak massa/batu Kesan : Tumor solid di meseterium left lower quadrant, dd Tumor solid adalah massa (solid/padat) atau abnormal dalam tubuh.

Gastrointestinal stromal tumor, gastro intestinal tumor adalah tumor langka yang berasal dari sistem pencernaan namun tumor ini berbeda dengan jenis tumor lain yg lebih sering muncul dari kanker saluran pencernaan atau adena carsinoma. desmoid tomor Ascites minimal, tumor desmoid merupakan bagian dari kelompok yang langka dari proliferasi jaringan fibrosa yang memiliki

kecenderungan bersifat agresif lokal namu tidak bermetastase. Tak tampak kelainan di uterus, adnexa, hepar, vesica fellea, pancreas, lien, kedua ren dan vesica urinaria.

KESIMPULAN

Penatalaksanaan CT Scan abdomen dengan kontras dengan klinis Tumor padat ovarium di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung cukup efektif yaitu untuk memperlihatkan kelainan- kelainan pada organ yang akan di periksa serta jaringan di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bahtiar. (2016). *Patologi Pada Abdomen*.http://www.slideshare.net/nurluciana3/patologi-urinaria) diakses pada tanggal 3 April 2020 15.00 WIB.

Ballinger, Philip W. dan Eugene D. Frank. (2003). *Merrill's Atlas of radiographic Positionings and Radiologic Procedures Volume 3, Edition St. Louis Missouri, US*.

Bapeten. (2013). *Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) Nomor 4 Tahun 2013*. BAPETEN : Jakarta.

Bontrager. (2001). *Text Boox of Radiografhic Positioning and Radiografic Position and Related Anatomy*. Mosby : St. Louis.

Harjumbudiman.wordpress.com. *Prinsip Kerja Ct-Scan*. https://harjumbudiman.wordpress.com/prinsip-kerja-ct-scanner/. Diakses pada tanggal 05 April 2020 pkl 12.35 WIB.

Kirnantoro. (2017). *Anatomi Fisiologi untuk mahasiswa Keperawatan*. EGC : Jakarta.

Moeller. B. & Torsten. (2007). *Pocket Atlas of Sectional Anatomy, Computed Tomografy and Magnetic Resonance Imaging Volume II*. EGC : Jakarta.

Pearce C. & Evelyn. (2011). *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis*. PT Gramedia : Jakarta.

Poltekkes Depkes. 2015. *Draft Seminar Tentang Teknik Pemasukan Bahan Kontras*. http:// teknik-pemasukan-bahan-kontras.html. diakases pada tanggal 05 April pkl 12.40 WIB.

Rasad dan Sjahriar. (2005). *Radiologi Diagnostik Edisi 2th Edition*. Balai Penerbit FKUI : Jakarta.

Sayuti & Tamher. (2017). *Patologi Untuk Mahasiswa Keperawatan*. EGC : Jakarta.

Wijojongko Sigit, dkk. (2017). *Protokol Radiologi CT Scan dan MRI*. Inti Medika Pustaka : Magelang.

www.alodokter.com. Penyebab *Tumor Ganas Ovarium*. https://blog.kitabisa.com/tumor-ganas-ovarium penyebab-dan-gejalanya/.

www.detiklife.com. Pengertian *Tumor Ovarium*. https://hellosehat.com/kesehatan/penyakit/tumor/ diakses pada tanggal 04 April 2020 pkl 13.30 WIB

Setiyanto, E. P. (2011). *Sejarah Perkembangan CT-Scan*.